

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode/Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif yaitu penelitian deskriptif yang bersifat membandingkan dua atau lebih kelompok sampel.

Desain penelitian merupakan rancangan tentang cara, proses menganalisis data agar dapat dilaksanakan dengan mudah dan sesuai dengan tujuan penelitian . Desain penelitian berfungsi untuk memberikan jalan dan arah dari proses penelitian.

Bentuk desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

Status Gizi	Kemampuan Motorik
GK	-
GN	-
GL	-

Gambar 3.1
Desain Penelitian

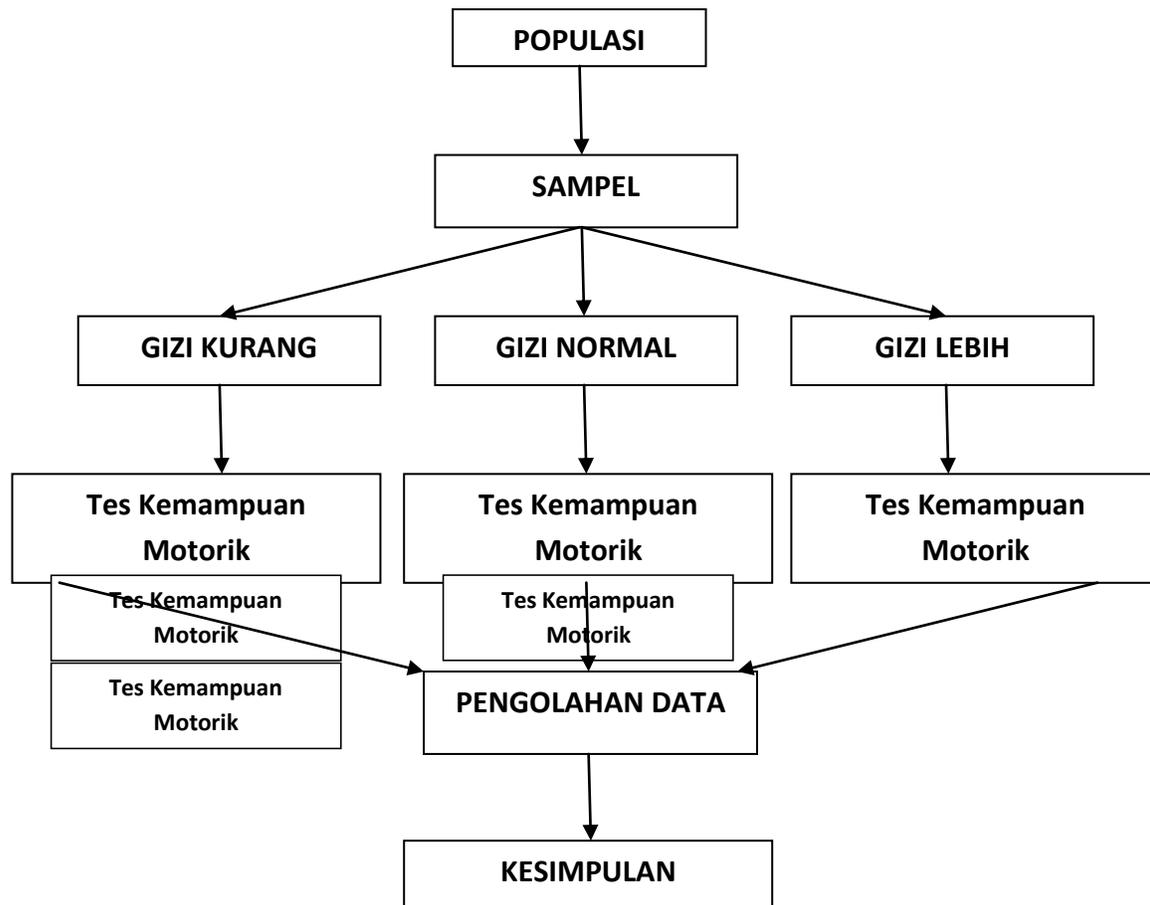
Keterangan :

GK = Status Gizi Kurang

GN = Status Gizi Normal

GL = Status Gizi Lebih

Langkah- langkah yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut :



Gambar 3.2

Langkah-Langkah Penelitian

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dan sampel adalah bagian yang terpenting dari sebuah penelitian. Ketelitian dalam penentuan sampel dari sejumlah populasi sangat

menentukan hasil penelitian yang penulis lakukan. Populasi merupakan individu atau objek yang memiliki sifat-sifat umum. Dari populasi dapat diambil sejumlah data yang diperlukan untuk memecahkan suatu masalah yang diteliti. Sugiyono (2010:80) menjelaskan sebagai berikut: Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah siswa laki-laki kelas 1, 2, dan 3 SDN Gumuruh 8 Batununggal.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi yang ada atau metode pengambilan sampel menggunakan *total sampling* yaitu dengan cara mengambil semua sampel yang berada didalam populasi. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Berdasarkan penjelasan diatas maka yang menjadi sampel penelitian ini ada 7 siswa yang memiliki gizi kurang, 7 siswa yang memiliki gizi lebih, dan 7 siswa yang memiliki gizi normal.

C. Definisi Operasional

1. Gizi dapat diartikan sebagai suatu proses penggunaan makanan yang dikonsumsi secara normal oleh suatu organisme melalui proses digesti, absorpsi, transportasi, penyimpanan, metabolisme, dan pengeluaran zat-zat tidak digunakan untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan dan fungsi normal dari organ-organ serta menghasilkan energi. Sedangkan ilmu gizi diartikan sebagai suatu cabang ilmu yang mempelajari zat-zat pangan yang bermanfaat bagi kesehatan dan proses yang terjadi pada pangsesejak dikonsumsi, dicerna sampai diserap sampai dimanfaatkan tubuh serta dampaknya terhadap pertumbuhan, perkembangan dan kelangsungan hidup manusia serta faktor yang mempengaruhinya (Atikah Proverawati dkk, 2010:1).
2. Status gizi adalah ekspresi dari keadaan keseimbangan dalam bentuk variabel tertentu, atau perwujudan dari *nutriture* dalam bentuk variabel tertentu (Atikah Proverawati dkk, 2010:139).
3. Menurut Rusli Lutan (1988:93) mengatakan bahwa kemampuan motorik kasar adalah kapasitas seseorang yang berkaitan dengan pelaksanaan dan peragaan suatu keterampilan yang relatif melekat pada saat masa kanak-kanak.
4. Motorik adalah suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku gerakan yang dilakukan oleh tubuh manusia (Wikipedia, 2013).
5. Robbin (2007:57) dalam Milman Yusdi (2011) Kemampuan berarti kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Tes Antropometri Gizi

Parameter antropometri merupakan dasar dari penilaian status gizi. Kombinasi antara beberapa parameter disebut indeks antropometri.

Di Indonesia ukuran baku hasil pengukuran dalam negeri belum ada,

Wawan Syafutra, 2014

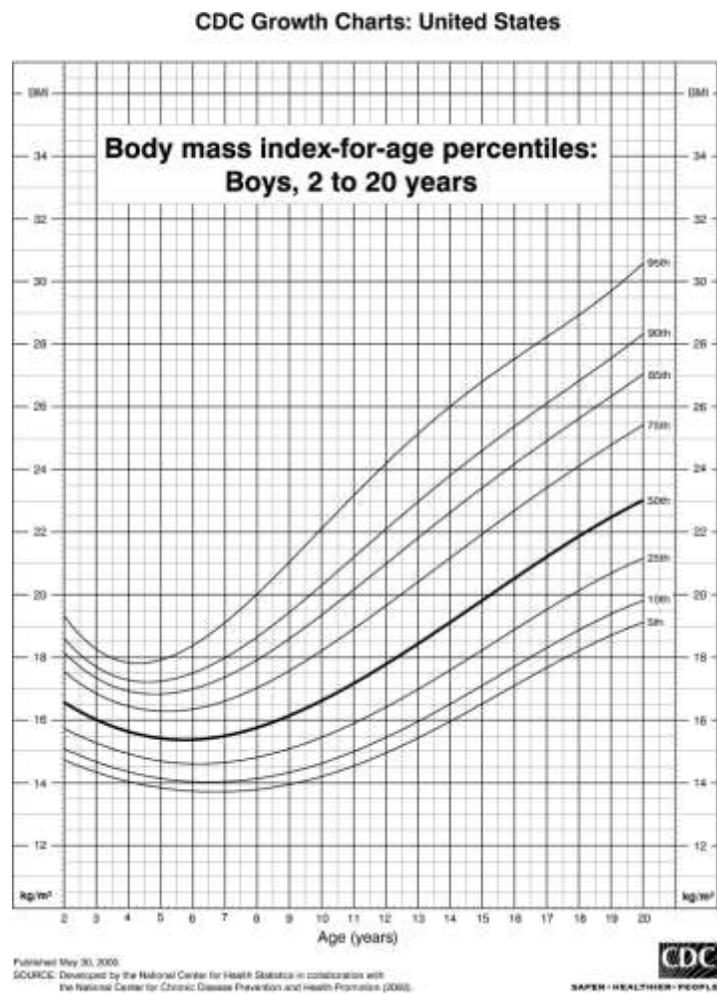
Perbedaan Kemampuan Gerak (Motor Ability) Berbasis Status Gizi Kurang, Normal, Dan Lebih Pada Siswa Laki-Laki Sdn Gumuruh 8 Batununggal

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

maka untuk berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) digunakan baku harvard.

Berat badan (kg)

$$\text{IMT} = \frac{\text{Berat badan (kg)}}{\text{Tinggi badan (m)} \times \text{Tinggi badan (m)}}$$



Grafik 3.3

Grafik Pertumbuhan berdasarkan BMI/U untuk anak laki-laki umur 2-20 tahun

Wawan Syafutra, 2014

Perbedaan Kemampuan Gerak (Motor Ability) Berbasis Status Gizi Kurang, Normal, Dan Lebih Pada Siswa Laki-Laki Sdn Gumuruh 8 Batununggal

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Mengukur Tinggi Badan

Alat-alat yang digunakan :

- 1) Statometer
- 2) Alat-alat tulis

Cara Mengukur Tinggi Badan

- 1) Sebelum pengukuran dilakukan, maka semua jenis alas kaki dilepas dan semua yang menutupi kepala harus dilepas.
- 2) Anak yang disuruh berdiri tegak dan menempel pada dinding dan dengan pandangan lurus kedepan dan sejajar dengan lantai, sedangkan tumit, pantat, punggung, dan kepala bagian belakang menempel pada tembok.
- 3) Letakkan statometer diatas kepala dengan salah satu sisi penggaris menempel pada bagian atas kepala yang tertinggi.
- 4) Selanjutnya bacalah hasil pengukuran pada alat pengukur dan mencatatnya pada buku yang telah tersedia.

b. Menimbang Berat Badan

Alat-alat yang diperlukan :

- 1) Timbangan berat badan manual yang berkekuatan kurang lebih 100kg
- 2) Alat-alat Tulis

Cara Menimbang Berat Badan

- 1) Timbangan diletakan di tempat yang datar dan terang agar mudah dibaca hasilnya
- 2) Tempat berpijak pada timbangan sebelum digunakna terlebih dulu diberi alas agar tidak mudah kotor
- 3) Timbangna disetel terlebih dahulu sebelum digunakan (yang memakai jarum penunjuk, jarumnya disetel pada angka nol).

2. Tes Kemampuan Motorik

Motor ability adalah kemampuan umum seseorang untuk bergerak secara lebih spesifik mengenai pengertian motor ability adalah kapasitas seseorang untuk melakukan bermacam-macam gerakan yang memerlukan keberanian dalam olahraga. Johnson dan Nelson (1969) mengemukakan mengenai tes *motor ability* ini, terdiri dari beberapa jenis butir tes yang mengukur mengenai aspek kekuatan, daya, kelincahan, koordinasi mata dan tangan, keseimbangan. (Drs. H. Nurhasan, 2007:127)

Disini peneliti akan melakukan beberapa tes yang diadopsi dari buku tes dan pengukuran yang ditulis oleh Drs. H. Nurhasan, M.Pd. tes ini mempunyai reliabilitas sebesar 0,93 dan validitasnya sebesar 0,87, dengan butir-butir tes sebagai berikut:

- a) Tes *Shuttle Run* 4 x 10 meter

Tujuan : Mengukur kelincahan dalam bergerak mengubah arah.

Alat/fasilitas: Stopwatch, lintasan yang lurus dan datardengan jarak 10 meter.

Pelaksanaan : Start dilakukan dengan berdiri. Pada aba-aba “bersedia” anak coba berdiri sedekat mungkin dengan garis start.

b) Tes Lempar Tangkap Bola

Tujuan : Mengukur kemampuan koordinasi mata dan tangan.

Alat / fasilitas : Bola tenis, Stopwatch , dan tembok yang rata.

Pelaksanaan : Subyek berdiri dibelakang garis batas sambil memegang bola tenis dengan kedua tangan di depan dada. Aba-aba “ya” subyek dengan segera melakukan lempar tangkap kedinding selama 30 detik.

Skor : Dihitung jumlah tangkapan bola yang dapat dilakukan selama 30 detik.

c) Tes Lari Cepat 30 meter

Tujuan : Mengukur Kecepatan lari

Alat dan Fasilitas : Stop, lintasan yang lurus dan rata sejauh 30 meter, bendera.

Pelaksanaan : Start dilakukan dengan berdiri. Pada aba-aba “bersedia” subyek berdiri dengan salah satu garis start. Aba-aba “siap” subyek siap untuk

lari menuju garis finish dengan jarak 30 meter sampai melewati garis finish.

d) *Tes Stork Stand Positional Balance*

Tujuan : mengukur keseimbangan tubuh

Alat : Stopwatch

Pelaksanaan : Subyek berdiri dengan tumpuan kaki kiri, kedua tangan bertolak ke pinggang, kedua mata dipejamkan, lalu letakkan kaki kanan pada lutut kaki kiri sebelah dalam. Pertahankan sikap selama mungkin.

D. Pelaksanaan Penelitian

Adapun langkah-langkah persiapan yang penulis tempuh dalam pelaksanaan penelitian ini adalah :

- a. Menyiapkan perizinan dari Universitas Pendidikan Indonesia.
- b. Meminta perizinan untuk melaksanakan penelitian kepada staf prodi ilmu keolahragaan.
- c. Memilih sampel penelitian secara *totally sampling* terhadap siswa kelas 1, 2, dan 3.
- d. Melakukan Tes Antropometrik yaitu dengan mengukur tinggi dan berat badan siswa. Dan seterusnya diolah untuk menghasilkan IMT setiap siswa.
- e. Melakukan tes kemampuan motorik.
 1. Tes *shuttle run* 4 x 10 meter
 2. Tes lempar tangkap bola
 3. Tes *stork stand*
 4. Tes lari cepat 30 meter

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 16.0 *for windows* karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu dekriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya (Sugianto, 2007: 1). Dalam data penelitian ini, data yang terkumpul berupa angka-angka maka penyusun menggunakan analisis statistik. Teknik yang dipakai untuk menganalisis data penelitian adalah statistik deskripsi dengan *one way anova*.